J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Pengaruh Kurikulum Merdeka Dan Program Sekolah Penggerak (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Lempuing

Fuji Romadhona[1], Bukman Lian[2], Muhammad Juliansyah Putra[3]
[1]Universitas PGRI Palembang
[2]Universitas PGRI Palembang
[3]Universitas PGRI Palembang
E-mail: fuji.romadhona33@guru.sd.belajar.id[1],Juliansyah.putra@sbm-itb.ac.id[2]

Article History:
Received: 24 Januari 2025
Revised: 10 Maret 2025
Accepted: 14 Maret 2025

Keywords: *Kurikulum Merdeka, Program Sekolah Penggerak, P5, dan Hasil Belajar Siswa.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. (2)Pengaruh Program Sekolah Penggerak (P5) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. (3)Pengaruh Kurikulum Merdeka dan Program Sekolah Penggerak (P5) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada sekolah penggerak yang ada di Kec. Lempuing yaitu SDN 1 Tugu Agung, SDN 1 Tulung Harapan dan SDN 5 Tugu mulyo dengan responden 105 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Uji Validasi dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji Prasyarat analisis menggunakan uji normalitas,linieritas dan multikolinearitas. Sedangkan data dianalisis menggunakan uji T dan uii F menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan : Adanya pengaruh yang signifikan kurikulum merdeka dan Program Sekolah Penggerak (P5) terhadap hasil belajar siswa SD di Kec. Lempuing terbukti dari kontribusi pengaruh sebesar70,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel ini.*

PENDAHULUAN

Indonesia Emas Tahun 2045, inilah cita-cita yang Indonesia pada saat dan tentunya banyak upaya yang harus dilakukan salah satunya adalah membangun pondasi dengan generasi nya bermutu dan Tangguh. Tentunya hal ini tidak terlepas dari kualitas pendidikan kita saat ini. Hasil dari pendidikan yang berkualitas tentu membutuhkan system yang berkualitas juga.

Menurut Kakanwil DJKN, Kemenkeu Kalbar, Edward Nainggolan melaui web resmi Kementrian Keuangan Republik Indonesia www.djkn.kemenkeu.go.id dalam artikel yang

berjudul Pendidikan Kunci Utama Kemajuan Bangsa menyebutkan bahwa bukti kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas Pendidikan di negara tersebut. Jika system pendidikan tersebut sudah baik maka dapat dipastikan akan menciptakan SDM yang memiliki daya saing dan kompetensi yang sesuai dengan era pada masa kini serta berkompetisi secara sehat dengan negara berkembang lainnya. Dengan semakin majunya perkembangan zaman pada saat ini tentunya Indonesia harus mempersiapkan generasi – generasinya untuk siap menerima dan menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Salah satunya adalah menciptakan sumberdaya manusia yang handal dan berkarakter serta mampu bersaing dalam dunia internasional yang tentunya sesuai impian negara kita Indonesia yang tertera pada UUD 1945 pada alenia empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan secara hokum terdapat dalam UUNomor 20 Tahun 2003 mengartikan pendidikan sebagai sarana bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, budi pekerti dan budi pekerti, serta berpartisipasi aktif dalam lingkungan belajar dan merupakan suatu usaha yang sadar dan disengaja untuk menciptakan proses belajar mengajar. kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan. dirisayasendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian (Depdiknas, 2003).

Mutu pembelajaran tentunya menjadi salah satu perlu dititik beratkan untuk ketercapaian standar pendidikan, sedangkan untuk mutu pendidikan dapat terlihat dari bagaimana seseorang dapat mencapai target keberhasilan yang dicapainya selama proses pembelajaran dilakukan di sekolah. Keberhasilan ketercapaian pendidikan tentunya bisa diukur melalui hasil belajar siswa.Pada saat ini kualitas hasil belajar siswa Indonesia masih tergolong rendah jika dilihat dari peringkat PISA (*Program for International Student Assessment)* pada tahun 2022. Indonesia berada pada peringkatke 68 dari 80 negara dengan skor; numerasie besar(379), sains (398) dan literasi sebesar (371). Tentunya ini masih jauh dari harapan Indosia Emas di tahun 2045. Rendahnya peringkat hasil belajar siswa Indonesia berdasarkan PISA dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti :minat dan motivasi belajar yang rendah, kualitas kurikulum yang belum berjalan dengan baik, sarana dan prasarana yang terbatas, dan rendahnya kompetensi pendidik di Indonesia.

Hasil belajar siswa tentunya tidak terlepas dari system pembelajaran yang diterima oleh siswa baik baca gimana cara seorang guru mengajar di kelas maupun bagaimana system kurikulum yang dijalankan. Penilain merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi baik baik kualitatif maupun kuantitatif yang dilakukan Ketika awal pembelajaran yang disebut ases menawal pembelajaran, pada saat proses pembelajaran atau ases menformatif maupun Ketika pembelajaran berakhir atau asesmensumtif. Hasil belajar yang baik tentu tidak akan lepas dengan bagaimana cara seorang guru dalam memberikan pembelajaran dan caranya mengajar siswa di kelas. Memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan serta pengalamannya taakan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa tentu ini akan sangat baik. Kegiatan belajar mengajar yang diimpikan bagi siswa, melibatkan siswa secara langsung dan aktifakan jauh lebih memudahkan mereka menemukan langsung pengetahuan yang mereka butuhkan.

Dalam kesempatan beberapa sekolah dari jenjang PAUD, SD dan juga SMP mengambil peluang untuk mendaftar menjadi sekolah penggerak.diantaranya beberapa sekolah di kecamatan Lempuing. Di Kecamatan Lempuing sendiri terdapat tiga sekolah yang menjadi sekolah

penggerak dua sekolah tergabung dalam Angkatan pertama yaitu SD Negeri 1 Tugu Agung dan SD Negeri 1 Tulung Harapan sedangkan SD Negeri 5 Tugumulyo tergabung pada Angkatan kedua.

Selain adanya PSP dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di sekolah tidak hanya melaksanakan pembelajaran intrakulikuler dan ekstrakulikuler saja tetapi juga pembelajar anko kurikuler yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau sering disebut P5. P5 adalah pembelajaran yang tidak terkait dengan satu mata Pelajaran saja yang akan memberikan keterampilan pada siswa untuk mencari Solusi terhadap permasalahan yang dihadapinya. P5 merupakan kegiatan pembelajaran rutin berbasis projek yang disusun dalam usaha meningkatkan pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila antara lain: 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan global, 3) Gotong royong, 4) Kreatif, 5) Bernalar kritis, dan 6) Mandiri, yang dibuat dengan Standar Kompetensi Lulusan (Maulana, 2021). Melalui P5 diharapkan lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan skill yang dapat menjadi bekal di masa depan yang dibuat dengan memperhatikan Standar keterampilan Lulusan yang dihasilkan.Melalui P5 diharapkan lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan skill yang dapat menjadi bekal di masa depan.



Gambar Profil Pelajar Pancasila

Kompetensi PPP yang akan dihasilkan memperhatikan faktor internal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti identitas, dasar pandangan bangsa, dan harapan masa depan Indonesia, serta pengaruh eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti yang berkaitan dengan kehidupan dan tantangan bangsa dalam menghadapi abad 21, yaitu revolusi industri 5.0. Selain itu, pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi masyarakat demokratis dan menjadi manusia tangguh dan produktif menghadapi abad ke-21. Pelajar Indonesia diharapkan berperan dalam pembangunan global dan menciptakan pendidikan yang berkualitas (Satria et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif .Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurikulum merdeka dan program sekolah penggerak (P5) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Oleh karena itu, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data

yang relevan dan akurat serta memberikan tanggapan yang tepat tentang masalah yang diteliti. Metode penelitiana dalam teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Salah satumetode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis.

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari kelompok sampel dan populasi tertentu dengan menggunakan teknik acak dan alat survei. Analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diidentifikasi sebelumnya. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya disusun secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan sangat jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Namun dalam penelitian yang menggunakan pendekatan *deskriptif* tujuannya adalah untuk nantinya memberikan gambaran mengenai objek penelitian dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode *deskriptif analitis* yaitu menggali permasalahan berupa fakta-fakta terkini dari populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah melakukan *metode kuantitatif* untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan terkait keadaan topik yang diteliti, dan mengeksplorasi pengaruh antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Distribusi frekuensi variable Kurikulum Merdeka (X1) merupakan pejelasan dari jawaban responden mengenai empat indicator yakn iPembelajaran paradigm baru, Pembelajaran berdiferensiasi, Penilaian/asesmen dan Profil pelajar pancasila. Uji menguji analisis deskriptif data pada variable Kurikulum Merdeka dilakukan menggunakan progam SPSS versi 23. Berikut adalah Distribusi Frekuensi Variabel kurikulum merdeka (X1) yang dapat dilihat pada tabel.

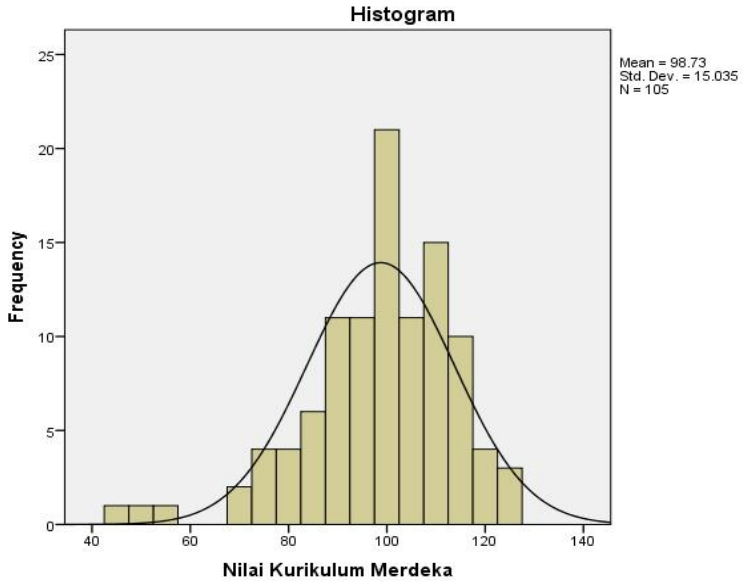
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kurikulum Merdeka (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1.0	1.0	1.0
	48	1	1.0	1.0	1.9
	57	1	1.0	1.0	2.9
	68	1	1.0	1.0	3.8
	70	1	1.0	1.0	4.8
	74	1	1.0	1.0	5.7
	75	1	1.0	1.0	6.7
	76	1	1.0	1.0	7.6
	77	1	1.0	1.0	8.6
	79	1	1.0	1.0	9.5
	80	2	1.9	1.9	11.4
	81	1	1.0	1.0	12.4
	83	2	1.9	1.9	14.3
	84	1	1.0	1.0	15.2

	85	3	2.9	2.9	18.1
	88	2	1.9	1.9	20.0
	89	1	1.0	1.0	21.0
	90	2	1.9	1.9	22.9
	91	2	1.9	1.9	24.8
	92	4	3.8	3.8	28.6
	93	3	2.9	2.9	31.4
	95	1	1.0	1.0	32.4
	96	1	1.0	1.0	33.3
	97	6	5.7	5.7	39.0
	98	5	4.8	4.8	43.8
	99	3	2.9	2.9	46.7
	100	3	2.9	2.9	49.5
	101	5	4.8	4.8	54.3
	102	5	4.8	4.8	59.0
	103	2	1.9	1.9	61.0
	104	1	1.0	1.0	61.9
	105	2	1.9	1.9	63.8
	106	4	3.8	3.8	67.6
	107	2	1.9	1.9	69.5
	108	1	1.0	1.0	70.5
	109	7	6.7	6.7	77.1
	110	4	3.8	3.8	81.0
	111	2	1.9	1.9	82.9
	112	1	1.0	1.0	83.8
	113	5	4.8	4.8	88.6
	115	2	1.9	1.9	90.5
	116	1	1.0	1.0	91.4
	117	2	1.9	1.9	93.3
	118	1	1.0	1.0	94.3
	121	2	1.9	1.9	96.2
	122	1	1.0	1.0	97.1
	123	1	1.0	1.0	98.1
	124	1	1.0	1.0	99.0
	126	1	1.0	1.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pertanyaan pada KuesionerVariabel Independen KUMER (X1) berjumlah 25 item, sedangkan jawaban responden terdiri dari 5 pilihan. Jadi nilai 1 adalah jawaban sangat tidak setuju dan nilai 2. Adalah jawaban yang tidak benar, nilai 3 untuk jawaban yang tidak pasti, nilai 4 untuk jawaban yang benar, dan nilai 5 untuk jawaban yang sepenuhnya benar. Persentase pada tabel di atas dihitung dengan membagi jumlah tanggapan survey dengan jumlah total responden dan mengalikannya dengan 100% untuk menentukan persentase

tanggapan setiap item.



Gambar 1. Histogram Data Deskriptif Statistik Variabel Kurikulum Merdeka (X1)

Dari gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa distribusi variabel kurikulum merdeka adalah normal atau mendekati normal karena kemiripan bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng). Hal tersebut mengindikasikan bahwa kurikulum merdeka ter kategori sedang atau cukup baik. Hal ini terlihat dari kurva distribusi pada tengah-tengah histogram Indikasi lainnya skor kurikulum merdeka antara nilai rendah dan tinggi relatif seimbang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini selaras dan tentunya semakin menguatkan hasil penelitian yang terdahulu yaitu penelitain yang dilakukan oleh Penelitia Panginan& Susanti 2022 dengan penelitiannya yang berjudul " *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013"*dengan hasil nya yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan kurikulum merdeka dan K13 terhadap hasil belajar dalam mata Pelajaran Matematika terhadap SD frater bakti luhur kota Makassar khususnya di kelas 3 SD Nicolaus di SD frater bakti luhur kota makassar.Hasil belajar siswa terpengaruh dua factor yaitu motivasi belajar siswa dan juga kompetensi guru dalam merancang pembelajaran. Seorang siswa yang terlibat dalam pembelajaran secara langsung memiliki motivasi yang tinggi ditambah kompetensi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka denga baika kan menghasilkan hasil belajar yang sesuai harapan.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada ketiga sekolah dasar di Kecamatan Lempuing yang telah menggunakan kurikulum Merdeka yaitu SDN 1 Tugu Agung, SDN 1 Tulung Harapan dan SDN 5 Tugu mulyo dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas mampu melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan presentasi terhadap hasil kerja. Tentunya kegiatan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Selain itu kelengkapan perangkat ajar yang dimiliki oleh guru juga dapat mendukung keterlaksananya proses pembelajaran yang baik sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini selaras dan tentunya semakin menguatakan temuan penelitian sebelumnya yaitu Bahtiar & Sholeh (2023) "Pengaruh Kurikulum Merdeka dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Prestasi Siswa Di SMAN 10 Surabaya". Melalui penelitian ini diperoleh bahwa berdasarkan nilai T_hitung dan T_hitung yang menunjukkan 2,317 > 1,998 dan nilai signifikansi 0,024 <. 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka dan P5 berpengaruh secara simultan terhadap prestasi siswa di SMAN 10 Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan sangat tinggi yaitu sebesar 0,894 atau 89,4%. Oleh karena itu, jika Kurikulum Merdeka dan Projek P5 dapat terlaksana dengan baik maka akan memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan prestasi siswa dalam proses pembelajaran baik di kelasmaupun di sekolah.Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap SDN 1 Tugu Agung, SDN 1 Tulung Harapan dan SDN 5 Tugumulyo juga dengan melihat hasil belajar siswa melalui dokumen berupa daftar nilai siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kurikulum merdeka dan program sekolah penggerak terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh yang sangat signifikan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamata Lempuing. Hal ini berarti kemerdekaan dalam belajar yang ditawarkan dalam kurikulum Merdeka memberikan motivasi bagi guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran sehingga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh yang sangat signifikan Program Sekolah Penggerak (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di KecamatanLempuing. Hal inidikarenakanPSP merupakan program yang mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh berlandaskan dimensi Profil Pelajar Pancasila.
3. Adanya pengaruh yang sangat signifikan Kurikulum Merdeka dan Program SekolahPenggerak (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar diKecamatan Lempuing. Ini dikarenan IKM dan yang memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran didukung dengan sekolah penggerak yang memiliki ekosistem sekolah yang baik, sarana prasarana dan pendanaan yang mampu menunjang keberlangsungan proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR REFERENSI

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Ananda, R. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep).* Medan: CV. Pusdikra MJ.

Anggraena , Y., Ginanto, D., & Felicia, N. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesi.

Anggraena, Y., Felicia , N., & Ginanto, D. E. (2022). *Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Pembelajaran.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog.

Arifin, Z., & Susilana, R. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Artama, S. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar* . Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.

Aslan. (2020). *Kurikulum dalam Tantangan Perubahan.* Medan: Bookies Indonesia.

Astuti , Andarweni; Krismawanto , Ambrosius Heri. (2023, Juni). Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen), 2*(1), 126-145. doi:https://doi.org/10.55606/lumen.v2i1.151

Bahtiar, Muhammad Reza; Sholeh, Muhammad ;. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap prestasi siswa di SMA Negerin10 Surabaya. *Digital Library, 10*(4), 894-900. Diambil kembali dari https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/issue/view/2734

Damayanti, I., & Al Ghozali, M. I. (2023, Juni). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia, 6*(2), 789-799. doi:DOI: 10.31949/jee.v6i2.5563

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia*. 4, 147–173.

Dilfa,Alrizka., Donasari,Renita., Fitriadin., & Ariana,Anak Agung.(2023).*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*.Malang.Litrus

Fajriansyah, Irham., Syafi'i, Imam., Wulandari, Heny. (2023, Maret). Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 6*(3), 1570-1575.

Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling.* banten: Universitas Terbuka.

Haq, Annisa Arinil., Rahayu, Dwi., Denoya, Nailul Azmi., Fitrian, Salsabila . (2024, Februari). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18 Kota Padang. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, 3*(1). doi:https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819

Hidayat, Rahmat., Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya".* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Hidayat, W., & Santosa, S. (2024, Juni). Memahami Konsep Belajar Anak Usia Dasar: Studi Analisis Teori Belajar Carl Rogers Serta Penerapannya di Sekolah Dasar. *PRIMER: Journal of Primary Education Research, 2*(1), 92-101. Diambil kembali dari https://journal.unu-jogja.ac.id/pgsd

IPB University. (2023). *Tabel R-Hitung dan Tabel R-Hitung.* 55–71. https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/106605/5/Lampiran.pd

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022, Maret). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul Jurnal Pendidikan, 6*(1), 1224-1238. doi:https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622

Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Nabilah, A. P. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3*, 4039-4050. Diambil kembali dari https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Karimah, N., Husein, M., Agustikawati, A., & Rosyada, T. A. (2023). Keefektifan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 01 Krandon. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI, 2*, 175-192. Diambil kembali dari https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/1229

Kemendikbudristek. (2023). *Daftar Pertanyaan Program Sekolah Penggerak.* jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kemdikbud, M. P. dan K. R. (2020). KEPMEN PSP 1177P2020.pdf (p. 18).

Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan.* Palembang: NoerFikri.

Lestari, Neta Dian., Pratiwi, Nova., Kurniawan, Chandra., Aradea, Riswan., Januardi. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Merujuk Pengembangan Kurikulum Abad 21 Di SMK NEGERI 1 Sungai Rotan. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan, 5*(2), 255-266. doi:https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.8392

Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *"Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19".* Banten: 3M Media Karya Serang.

Mansyur, M. Z., Rahmadani, E., Siallagan, T., & Astuti, R. N. (2024). *Belajar dan Pembelajaran di Abad 1.* Semarang: Yayasan Kita Menulis.

Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa : Jurnal Keilmuwan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, 2*(1), 66-74. Diambil kembali dari https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/952

Marmoah, Sri., Istiyati, Siti., Mahfud, Hasan . (2022). Persepsi Guru terhadap Implementasi Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 6*(2). doi:DOI: https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.65122

Maula, R., Oktavianingsih, E., Khoiroh, R. K., & Irawan, H. A. (2021). *Buku Saku Merdeka Belajar Episode 1-10 Kemendikbudristek.* Jakarta: Pemuda Pelajar Merdka.

Ningsih, T. (2021). *Pendidikan Karakter: Teori & Praktik.* Banyumas: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir.

Nuraeni, D. (2022). *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model pembelajaran abad 21.* Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.

Panginan, Veronica Resty., Susianti. (2022, Desember Makasar). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro, 1*(1), 9-16. doi:https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i1.7

Parsa, M. I. (2017). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.* Kupang: CV Rasi Terbit,.

Patilima, S. (2021, November). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 228-236. Diambil kembali dari https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/psnpd/article/view/1069

Prasojo, Lantip Diat. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press .

Rahayuningsih, F. (2021, Desember). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 1*(3), 177-187. doi:https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925

Rahim, A., & Masni, H. (2023). *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Rendrapuri, Rezy Vianthia., Salsabilla, Heidi Giva. , Prihantini. (2023, Desember). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan di SDN Wangiwisata Kabupaten Bandung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 4*(3), 2900-2909. doi:https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.653

Ristiana, Hanik., Widodo, Joko., Wahyudin, Agus., Suminar, Tri. (2023). Peran Program Sekolah Penggerak dalam Menghadapi Transformasi Global. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 337-340. Diambil kembali dari http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes

Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa.* Gowa: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI). Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/358888621_Hasil_Belajar_dari_Perspektif_Dukungan_Orangtua_dan_Minat_Belajar_Siswa_i

Sardiyanah. (2015, Juni). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 7*(1), 174-196. doi:https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187

Sari, Dayu Ariesta Kirana. (2021). *Buku Pedoman Kegiatan Penelitian Merdeka Belajar Kampus Merdeka.* Jakarta: Universitas Unggul Esa.

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Sinulingga, Sehat. (2022, Desember). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Menghadapi Perkembangan Tehnologi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1*, 142-147. Diambil kembali dari https://semnas.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/318

Sitorus, F. R., Waruwu, K. K., Salim, & Febry, A. (2023, Juni). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan West Science, 1*(6), 328-334. Diambil kembali dari https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpdws/index

Sumarsih, I., Marliyani, T., & Hadiyansah, Y. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(6), 8248 - 8258. doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216

Trilisiana, Novi., Kusumawardani, Erma., Yani, Dwi., Ardila, Istiqamah . (2023). *Pendidikan Karakter.* Kediri: CV Selembar Karya Pustaka.

Ulum, B., Fatimah, E., Hayati, N., & Reta, E. M. (2023). Konsep dan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP), 3*(1), 671-675. Diambil kembali dari http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/i

Ulumudin, I., & Wijayanti, K. (2019). *Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.* Jakarta: Pusan Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahyudin, D., Subkhan, E., & Malik, A. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Wirda, Yendri., Ulumudin, Ikhya., Widiputera, Ferdi. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa.* Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan,Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zainuri, A. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka.* Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi.